

BAB II

KRISIS EKONOMI TAHUN 2018-2023 DI TURKI

Dalam bab ini penulis akan menyajikan sebuah pembahasan mengenai terjadinya krisis ekonomi yang terjadi di negara Turki. Pertama-tama, bab ini akan membahas terkait dengan proses terjadinya krisis ekonomi pada tahun 2018-2023, selanjutnya akan membahas tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya krisis ekonomi seperti faktor internal yang menjadi pengaruh terjadinya inflasi dan juga tidak lepas juga faktor eksternal yang mempengaruhi inflasi di Turki.

2.1 Awal Proses Terjadinya krisis Ekonomi di Negara Turki

Krisis ekonomi merupakan kondisi yang di mana perekonomian suatu negara mengalami penurunan yang sangat signifikan. Macam-macam krisis dapat terjadi karena beberapa faktor, berupa inflasi, deflasi, krisis finansial, serta banyak yang lainnya. Krisis ekonomi ini dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar untuk negara serta masyarakat. Perlu ditekankan bahwasanya krisis ekonomi jauh lebih serius daripada resesi karena merupakan kondisi yang lebih parah. Resesi hanyalah penurunan dalam perekonomian, sementara krisis ekonomi mencakup kondisi yang lebih ekstrim.³³

Krisis ekonomi yang terjadi di negara Turki pada tahun 2018-2023

³³ 'Penyebab Utama Terjadinya Krisis Ekonomi – Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU' <<https://feb.umsu.ac.id/penyebab-terjadinya-krisis-ekonomi/>> [accessed 9 May 2024].

merupakan suatu tantangan terbesar yang dihadapi oleh Turki dalam beberapa dekade terakhir. Krisis ini ditandai faktor yang berdampak serius pada stabilitas ekonomi Turki. Turki yang di mana merupakan negara yang memiliki perekonomian terbesar ke-17 di dunia yang menghadapi krisis mata uang yang signifikan.

Nilai mata uang yang dimiliki oleh Turki yaitu lira telah menurun sekitar 40% terhadap dollar AS pada awal 2018. Mata uang Turki kehilangan sekitar 25% dari nilainya hanya dalam waktu 2 minggu pertama bulan Agustus 2018. Krisis mata uang Turki beresiko berdampak pada bank-bank Eropa serta melimpah *spilling over* ke pada pasar-pasar berkembang lainnya. Krisis Turki juga menciptakan gelombang *default* pada seluruh bank serta korporasi Turki, yang di mana utangnya kepada kreditor asing mencapai dua kali lipat sejak tahun 2018.³⁴

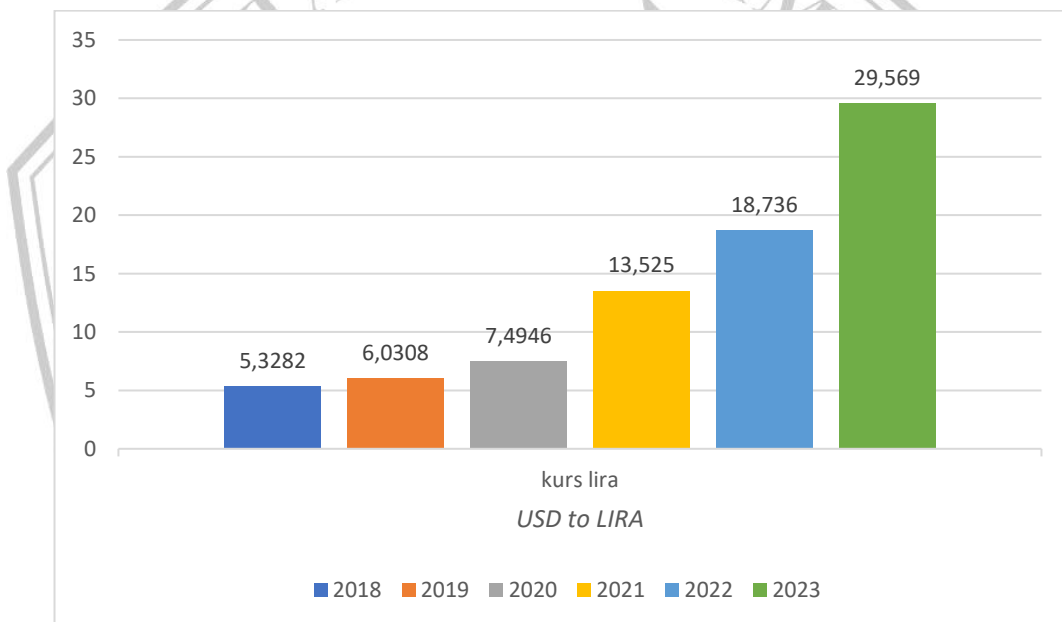
Ketergantungan Turki pada keuangan eksternal membuatnya rentan terhadap perubahan ketersediaan kredit. Pembiayaan eksternal meningkat ketika *Federal Reserve* AS (Fed) menaikkan suku bunga. Selain itu, persepsi investor terhadap kelayakan kredit Turki mulai bergeser atau berubah. Pada bulan-bulan menjelang pemilihan presiden dan legislatif pada bulan Juni, para investor mulai meragukan booming konstruksi Turki serta kebijakan fiskal dan moneter yang ekspansif. Pada bulan-bulan menjelang pemilihan presiden dan parlemen bulan Juni 2018, pemerintah menerapkan kebijakan fiskal dan moneter yang ekspansif tahun 2018.

Meningkatnya ketegangan politik antara Turki dan Amerika Serikat (AS)

³⁴ Adi Setiawan and Fitri Kartiasih, 'Contagion Effect Krisis Argentina Dan Turki Ke Negara-Negara Asia, Benarkah Terjadi?', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21.1 (2021), 59–76 <<https://doi.org/10.21002/jepi.2021.05>>.

telah melemahkan kepercayaan investor. Keengganan investor untuk berinvestasi di Turki menyebabkan menurunnya permintaan terhadap Lira, sehingga mata uang tersebut terdevaluasi. Akibatnya, nilai nominal utang Turki dalam mata uang Lira meningkat, sehingga meningkatkan kekhawatiran investor akan keberlangsungan negara tersebut. Hal ini membuat para investor menjadi lebih ragu-ragu untuk berinvestasi, yang menyebabkan penurunan nilai Lira. Sebuah lingkaran setan.³⁵

Grafik 2.1 Kurs Mata Uang Turki Terhadap dollar US³⁶



Sumber: *Trading Economic*, Data diolah oleh penulis

Melemahnya mata uang Turki diawali pada tahun 2018 yang di mana kurs mata uang lira terhadap dollar yaitu per 1 lira = 0,1439, Nilai tukar Lira/USD turun sebesar -28,29% di tahun 2018. Yang di mana dengan kata lain nilai tukar lira Turki menurun dibandingkan Dolar Amerika Serikat. Nilai tukar Lira Turki bergerak

³⁵ Ibid. hal.65

³⁶ 'Turkish Lira - Quote - Chart - Historical Data - News' <<https://tradingeconomics.com/turkey/currency>> [accessed 9 May 2024].

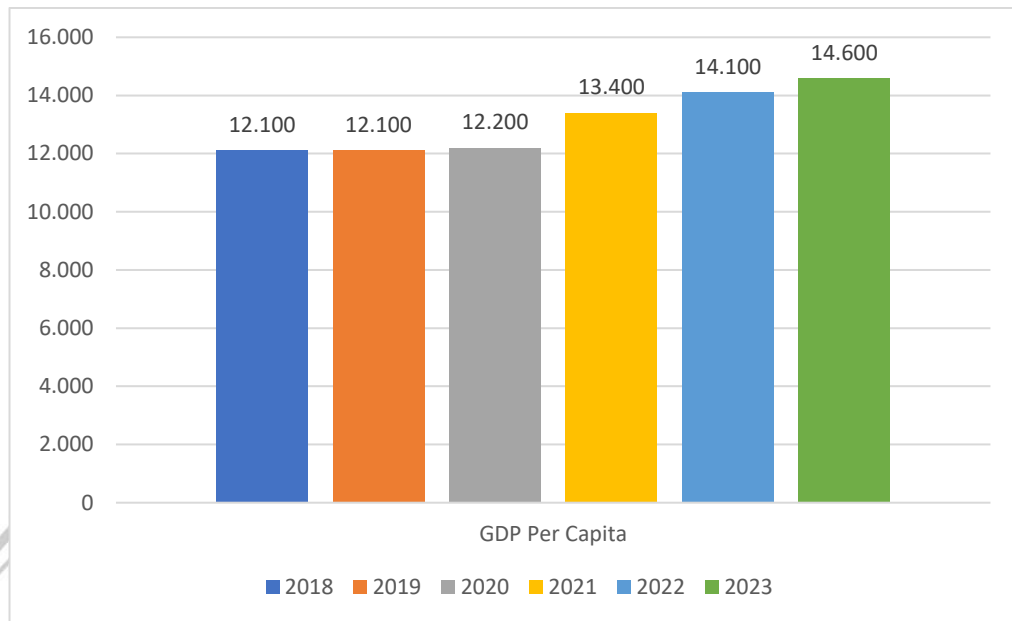
fluktuatif terhadap dolar AS sepanjang tahun 2018. Pada bulan Oktober 2018, nilai Lira Turki meningkat 6,58 persen. Namun, pada November 2018, terjadi penurunan sebesar 1,42 persen. Kemudian, pada Desember 2018, terjadi kenaikan lagi sebesar 2,36 persen. Aspek yang berpengaruh adalah tingkat inflasi Turki yang menurun, yang mendorong Lira menguat terhadap dolar AS.³⁷

Terjadinya momentum yang membuat nilai tukar lira melemah juga yaitu karena terjadinya perang ekonomi yang sangat menentukan bagi kehancuran ekonomi Turki, kemarahan AS terhadap Turki yang di mana terjadi Ketika Brunson ditangkap oleh otoritas Turki di Izmir dan Amerika dengan sigap meminta untuk dilepaskan. Karena Turki enggan atau tetap menolak tunduk atas perintah tersebut, pemerintah Trump pun mulai malancarkan *Shock therapy* terhadap Turki. Hadiah kecil yang diberlakukan oleh Trump adalah dengan menaikkan *Double tariff* bea cukai untuk komoditas ekspor Turki berupa besi dan aluminium.³⁸

³⁷ Kedeputian Bidang Ekonomi Kementerian PPN Bappenas, 'Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia', 2 (2019), 145.

³⁸ Bernardo J Sujibto, *Erdoganisme: Kebangkitan, Krisis, Dan Pergulatannya*, ed. by R. Yus (IRCISOD, 2023).

Grafik 2.2 Produk Domestik Bruto (PDB) Turki³⁹



Sumber: *Trading Economic*, Data diolah penulis

Ekonomi Turki tumbuh 4,5% pada tahun 2023, laju paling lambat sejak tahun 2020, dibandingkan dengan 5,5% pada tahun 2022. Turki mengalami dua gempa bumi dahsyat pada Februari 2023, yang diperkirakan merugikan negara ini lebih dari \$100 miliar. Belanja konsumen (12,8% vs 19%) dan pembentukan modal tetap bruto (8,9% vs 1,3%) tetap kuat meskipun terjadi peningkatan inflasi dan kampanye pengetatan bank sentral, yang dimulai pada paruh kedua tahun ini. Pengeluaran publik juga meningkat pada tingkat yang lebih cepat (5,2% vs 4,2%), namun ekspor turun (-2,7% vs 9,9%) dan impor meningkat (11,7 vs 8,6%). Investor memperkirakan PDB Turki akan tumbuh 2,9% pada tahun 2024.⁴⁰

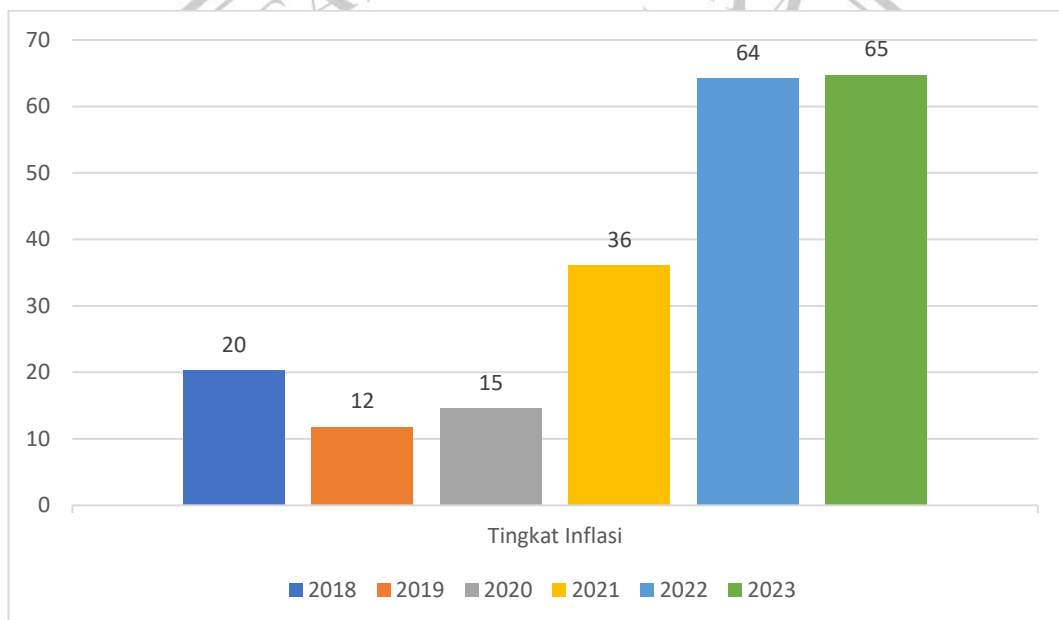
Turki masih belum pulih dari resesi tahun 2018. Kinerja ekonominya terus

³⁹ 'GDP per Capita (Current US\$) - Turkiye | Data' <<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.CD?end=2022&locations=TR&start=2018>> [accessed 8 May 2024].

⁴⁰ 'Turkey Full Year GDP Growth' <<https://tradingeconomics.com/turkey/full-year-gdp-growth>> [accessed 8 May 2024].

memburuk, dengan PDB turun 3% pada Q4 2018. Ini merupakan pertumbuhan ekonomi negatif, terburuk sejak 2009. Turki juga telah mengalami penurunan ekonomi sejak kuartal kedua 2018, yang disebabkan oleh penurunan belanja rumah tangga dan investasi. Meskipun investasi pemerintah meningkat, ekonomi terus menyusut, dengan pertumbuhan -3% YoY di Q4 2018. Turki saat ini berada dalam resesi, dengan siklus ekonomi negatif yang sedang berlangsung

Grafik 2.3 Tingkat Inflasi Turki Dari Tahun Ke Tahun⁴¹



Sumber: *Trading Economic*, Data diolah oleh penulis

Tingkat inflasi tahunan Turki meningkat menjadi 69,80% pada April 2024, naik dari 68,50% pada bulan sebelumnya, tetapi tidak sesuai dengan perkiraan pasar sebesar 70,33%. Meskipun demikian, ini merupakan angka tertinggi sejak November 2022, terutama didorong oleh kenaikan harga perumahan dan utilitas (55,55% versus 51,17% di bulan Maret) dan transportasi (80,39% vs 79,92%).

⁴¹ 'Turki - Tingkat Inflasi | 1965-2024 Data | 2025-2026 Perkiraan'
 <<https://id.tradingeconomics.com/turkey/inflation-cpi>> [accessed 3 July 2024].

Inflasi juga meningkat untuk pakaian jadi dan alas kaki (51,20% vs 50,10%), minuman beralkohol dan tembakau (78,53% vs 62,98%), furnitur, peralatan rumah tangga, dan perawatan rutin (67,88% vs 63,72%), serta hotel, kafe, dan restoran (95,82% vs 94,97%). Di sisi lain, inflasi makanan turun menjadi 68,50% di bulan April, turun dari 70,41% di bulan Maret. Sementara itu, inflasi inti meningkat menjadi 75,81% dari 75,21% sebelumnya. Secara bulanan, CPI naik 3,18%, sedikit lebih tinggi dari kenaikan 3,16% di bulan Maret.⁴²

Jadi disini krisis ekonomi Turki dimulai pada tahun 2018 sebagai akibat dari beberapa keadaan yang terjadi bersamaan. Salah satunya adalah ketegangan politik antara Turki dan Amerika Serikat, yang menyebabkan penurunan nilai tukar lira Turki. Krisis ini dipicu terutama oleh sanksi AS yang dijatuhkan kepada Turki sebagai tanggapan atas penahanan seorang pendeta AS, Andrew Brunson, yang dicurigai melakukan aktivitas teroris. Hukuman ini menyebabkan kegelisahan di pasar keuangan Turki. Selain itu, Turki memiliki defisit perdagangan yang signifikan, membuatnya sangat bergantung pada modal asing untuk mendukungnya.

Dikarenakan para investor khawatir dengan kondisi ekonomi Turki dan mengalihkan investasi mereka, nilai tukar lira terus menurun. Kebijakan ekonomi yang kontroversial, inflasi yang berlebihan, dan ketergantungan pada utang luar negeri semuanya menyebabkan keruntuhan. Pemerintah Turki telah mengambil sejumlah inisiatif untuk mengatasi masalah ini, termasuk menaikkan suku bunga untuk memastikan stabilitas mata uang dan mengatasi masalah inflasi dan defisit.

⁴² *Ibid.*

Namun, dampak krisis masih terasa hingga saat ini, dan status ekonomi Turki masih menjadi sumber kekhawatiran di seluruh dunia.

2.2 Faktor Eksternal

Selain faktor internal, faktor eksternal juga berkontribusi cukup besar terhadap terjadinya krisis ekonomi Turki. Krisis ekonomi dapat disebabkan oleh berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi stabilitas serta Kesehatan ekonomi Turki. Adanya guncangan ketidakpastian global yang berhubungan dengan⁴³ penurunan tajam pada inflasi global, pertumbuhan global, serta suku bunga global. Untuk sebagian besar negara, ketidakpastian global memiliki dampak negative terhadap harga serta Tingkat suku bunga resmi.⁴⁴

2.1.1 Ketidakpastian Global

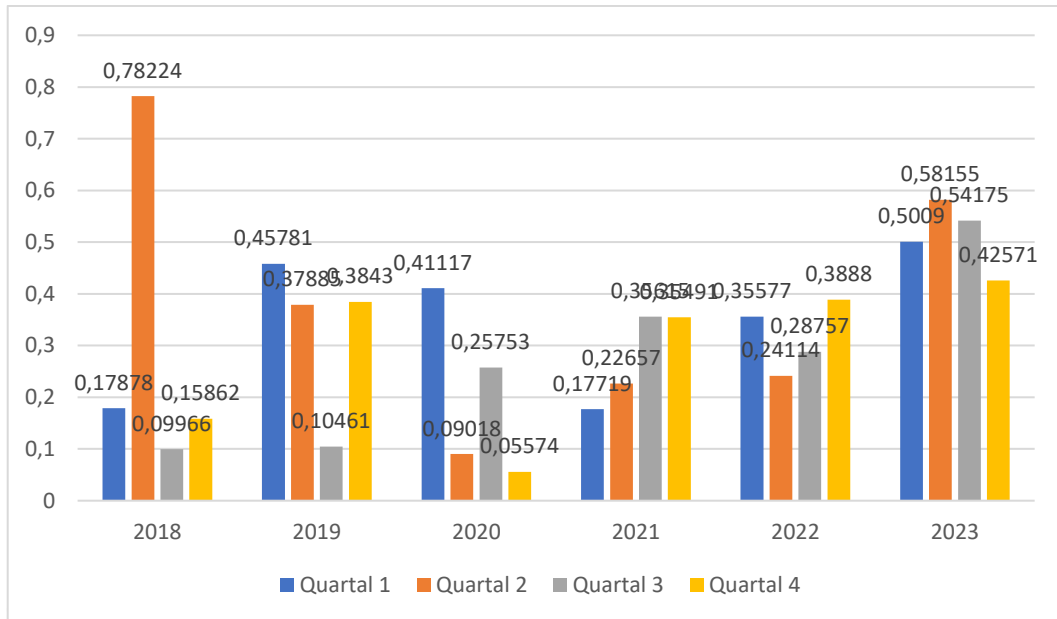
Ketidakpastian dalam frekuensi tinggi berguna dalam konteks berbagai guncangan yang telah menghantam ekonomi global, ketidakpastian telah secara konsisten tinggi sejak 2016, mencapai puncaknya selama pandemi **COVID-19** serta mengalami kebangkitan dengan adanya invasi Rusia-Ukraina. Ekonomi global telah dilanda guncangan demi guncangan. Guncangan-guncangan ini termasuk ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dengan Tiongkok selama 2018-2019, pandemi **COVID-19**, invasi Rusia-Ukraina, kenaikan inflasi, serta pengetatan kebijakan moneter yang cepat.⁴⁵

⁴³ 'Tracking Uncertainty in a Rapidly Changing Global Economic Outlook | CEPR' <<https://cepr.org/voxeu/columns/tracking-uncertainty-rapidly-changing-global-economic-outlook>> [accessed 19 May 2024].

⁴⁴ Wensheng Kang, Ronald A. Ratti, and Joaquin Vespignani, *Impact of Global Uncertainty on the Global Economy and Large Developed and Developing Economies*, *Applied Economics*, 2020, LII <<https://doi.org/10.1080/00036846.2019.1690629>>.

⁴⁵ 'Tracking Uncertainty in a Rapidly Changing Global Economic Outlook | CEPR'.

Grafik 2.4 Indeks Ketidakpastian Dunia untuk Turki⁴⁶



Sumber: *Federal Reserve Bank*, Data diolah penulis

Global Economic, Political And Geopolitical Uncertainties (GEPGU) menghaluskan tekanan kontraksi yang cukup besar terhadap kinerja pertumbuhan ekonomi Turki serta meningkatkan efek pada tingkat pengangguran. Guncangan structural pada GEPGU memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap nilai tukar efektif nominal, suku bunga pasar uang, serta pertumbuhan dalam jangka pendek serta pengaruh ini terus berlanjut meskipun dengan kecepatan yang semakin berkurang. Selain itu, guncangan pada GEPGU berpengaruh signifikan terhadap neraca transaksi berjalan, inflasi serta tingkat pengangguran baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. GEPGU merupakan faktor eksternal yang berpotensi penting merusak proses pemulihan ekonomi Turki. Oleh karena itu, Bersama dengan kebijakan luar negeri yang proaktif serta moderat, para pembuat

⁴⁶ 'World Uncertainty Index for Turkey (WUITUR) | FRED | St. Louis Fed' <<https://fred.stlouisfed.org/series/WUITUR>> [accessed 19 May 2024].

kebijakan Turki harus memperluas atau mendesain ulang kebijakan fiskal dan kebijakan moneter tradisional untuk merespon elemen ketidakstabilan eksternal dengan segera dan mengurangi GEPGU yang sudah ada sebelumnya yang membuat ekonomi harus terpapar.⁴⁷

2.1.2 Kenaikan Suku Bunga

Faktor eksternal lainnya juga seperti kenaikan suku bunga Amerika Serikat yang di mana adanya kebijakan pengetatan moneter oleh *Federal Reserve* Amerika Serikat, termasuk kenaikan suku bunga telah menyebabkan arus modal keluar dari pasar-pasar negara berkembang seperti Turki. Melemahnya mata uang lokal serta meningkatkan tekanan pada ekonomi domestik Turki.

Dalam Upaya meredam angka inflasi pasca pandemi **COVID-19**, *Federal Reserve* menaikkan suku bunga jangka pendek, dengan suku bunga dana federal kini berada pada titik tertinggi yang di mana kenaikan ini dalam lebih dari 20 tahun. secara *history*, kenaikan suku bunga ataupun bahkan usulan kenaikan suku bunga ini telah memicu krisis keuangan di pasar negara berkembang serta negara berkembang.⁴⁸ Perekonomian Amerika Serikat yang di mana tertinggal menjadi salah satu faktor *Federal Reserve* menaikkan suku bunga, meskipun perekonomian sebagian besar telah pulih dari resesi ekonomi, pertumbuhan ekonomi terhenti selain itu, pasar *real estate AS* terus mengalami kesulitan.⁴⁹ Ketika *Federal Reserve*

⁴⁷ Ömer Yalçinkaya and Muhammet Daştan, 'Effects of Global Economic, Political and Geopolitical Uncertainties on the Turkish Economy: A SVAR Analysis', *Romanian Journal of Economic Forecasting*, 23.1 (2020), 97–116.

⁴⁸ 'How Have Fed Interest Rate Hikes Affected Other National Economies? | Brookings' <<https://www.brookings.edu/articles/how-have-fed-interest-rate-hikes-affected-other-national-economies/>> [accessed 19 May 2024].

⁴⁹ 'Federal Reserve Chooses Not to Raise Interest Rates, Could Lead to More Bankruptcies | ABI' <<https://www.abi.org/feed-item/federal-reserve-chooses-not-to-raise-interest-rates-could-lead-to-more->

menaikan suku bunga, hal ini dikatakan sebagai pengetatan kebijakan moneter. Tingkat suku bunga yang relative lebih tinggi dapat membantu mengendalikan inflasi yang tinggi.⁵⁰

Kenaikan tajam suku bunga Amerika Serikat merupakan ancaman yang signifikan terhadap negara-negara *emerging market* serta negara-negara berembang. Dampak pengetatan moneter Amerika Serikat terhadap kondisi keuangan serta hasil perekonomian di negara-negara berkembang. Pendorong kenaikan suku bunga Amerika Serikat yaitu *Real shock, Inflation shock, Reaction shock*. Kenaikan suku bunga Amerika Serikat sangat mengkhawatirkan karena hal ini terutama didorong juga oleh guncangan reaksi, yang di mana dapat berdampak buruk pada keuangan serta ekonomi negara-negara berkembang yaitu Turki sendiri.⁵¹

2.1.3 Volatilitas Harga Minyak

Faktor eksternal selanjutnya yaitu volatilitas harga minyak, Fluktuasi harga minyak dunia berdampak signifikan pada ekonomi Turki, yang di mana Turki sendiri merupakan pengimpor netto minyak mentah. Dengan adanya kenaikan harga minyak dapat meningkatkan beban impor energi negara, sementara penurunan harga dapat mengurangi pendapatan ekspor. Sebagai negara dengan

bankruptcies?gad_source=1&gclid=Cj0KCQjwxqayBhDFARIsAANWRnQhLHJVkbGxRdnVf65rKsUUaow8FooY99xdwhVh23pEfK1O_F353P8aAtT8EALw_wcB> [accessed 19 May 2024].

⁵⁰ 'Tightening Monetary Policy and Patterns of Consumption'
<<https://www.stlouisfed.org/publications/regional-economist/2023/feb/tightening-monetary-policy-patterns-consumption>> [accessed 19 May 2024].

⁵¹ 'How Do Rising U.S. Interest Rates Affect Emerging and Developing Economies?'
<<https://blogs.worldbank.org/en/developmenttalk/how-do-rising-us-interest-rates-affect-emerging-and-developing-economies>> [accessed 19 May 2024].

perekonomian terbuka kecil, Turki bergantung pada impor minyak dan gas alam, mengimpor hampir dua pertiga dari kebutuhan energi primernya.⁵²

Dengan berkembangnya teknologi, penggunaan energi terutama konsumsi minyak bumi semakin meningkat di negara-negara industri. Penggunaan minyak sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi serta pembangunan negara. Kenaikan harga minyak, terutama untuk Negara importir minyak dianggap sebagai indikator negatif dari keseimbangan eksternal negara. Maka dari itu, ekonomi Turki yang merupakan importir minyak juga dipengaruhi oleh perubahan harga minyak.⁵³

Perkembangan positif ataupun negatif yang terjadi di pasar minyak internasional menciptakan efek tertentu, terutama pada ekonomi negara-negara berkembang seperti Turki yang di mana sebagian besar kebutuhan minyaknya diimpor, perkembangan yang tidak menguntungkan, seperti kemacetan minyak internasional serta kenaikan harga yang cukup ekstrim yang pastinya memiliki efek negatif pada produksi nasional serta juga pada neraca pembayaran internasional ke berbagai negara. Contoh industry manufaktur menggunakan minyak secara terus menerus, terutama untuk memenuhi kebutuhan transportasi mereka. Ketika mengalami peningkatan biaya produksi *cost inflation* maka akan terjadi peningkatan nilai indeks inflasi pada industry minyak dan produksi energi.⁵⁴

⁵² Levent Aydin and Mustafa Acar, 'Economic Impact of Oil Price Shocks on the Turkish Economy in the Coming Decades: A Dynamic CGE Analysis', *Energy Policy*, 39.3 (2011), 1722–31 <<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2010.12.051>>.

⁵³ Kemal AKA, 'The Effect of Oil Prices on Economic Growth, Inflation and Stock Market: An Application on Turkey Economy', *Finansal Araştırmalar ve Çalışmalar Dergisi*, 12.23 (2020), 359–82 <<https://doi.org/10.14784/marufacd.775871>>.

⁵⁴ Tuncay Çelik and Birol Akgül, 'Changes in Fuel Oil Prices in Turkey: An Estimation of the Inflation Effect Using VAR Analysis', *Journal of ECONOMICS AND BUSINESS*, XIV.2 (2011), 11–21.

Sebagai negara berkembang pengimpor minyak, ekonomi Turki memiliki eksposur yang tinggi terhadap *volatilitas* harga minyak karena struktur makroekonominya. Impor energi merupakan bagian yang signifikan dari total impor, yang di mana memberikan beban yang cukup besar pada transaksi berjalan. Terjadinya ketidakstabilan politik di negara-negara yang kaya akan minyaknya membuat resiko terkait harga minyak.⁵⁵

Harga minyak yang tinggi kemungkinan besar akan memiliki efek yang sangat berbahaya pada perekonomian Turki dengan menyebabkan penurunan output serta konsumsi dan juga memperburuk posisi aset luar negeri Turki. Analisis dari *Factor-augmented vector autoregressive* (FAVAR) memberikan bukti bahwa guncangan harga minyak memiliki dampak inflasi pada perekonomian Turki, meningkat bahwasanya ketergantungannya pada minyak impor. Bank sentral dapat menaikkan suku bunga untuk menahan kenaikan harga, yang juga dapat menurunkan produksi.⁵⁶

2.3 Faktor Internal

Penyebab krisis ekonomi dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang kompleks serta saling berkaitan.⁵⁷ Jadi di sini faktor-faktor internal juga tidak lepas memainkan peran kunci dalam memicu serta memperburuk krisis ekonomi Turki,

⁵⁵ Oğuzhan Çepni and others, 'The Impact of Oil Price Shocks on Turkish Sovereign Yield Curve', *International Journal of Emerging Markets*, 17.9 (2022), 2258–77 <<https://doi.org/10.1108/IJOEM-06-2020-0681>>.

⁵⁶ Uğur Akkoç, Anıl Akçağlayan, and Gamze Kargın Akkoç, *The Impacts of Oil Price Shocks in Turkey: Sectoral Evidence from the FAVAR Approach, Economic Change and Restructuring* (Springer US, 2021), LIV <<https://doi.org/10.1007/s10644-020-09295-4>>.

⁵⁷ 'Penyebab Utama Terjadinya Krisis Ekonomi – Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU'.

terdapat beberapa faktor internal yang signifikan seperti ketidakstabilan politik di dalam negara Turki.

2.3.1 Ketidakstabilan Politik

Pengaruh politik terhadap perekonomian suatu negara merupakan fenomena kompleks, Keberhasilan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh keputusan politik yang dibuat oleh pemerintahannya. Stabilitas politik yang baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Ketika pemerintah aman dan mampu memberikan kepastian hukum dan kebijakan yang konsisten, hal ini akan mendorong investasi domestik dan internasional. Hal ini mendorong perluasan sektor-sektor produktif, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan secara umum membantu perekonomian. Sebaliknya, ketidakstabilan politik berpotensi menimbulkan gejolak ekonomi yang signifikan. Perselisihan politik, perubahan tak terduga dalam pemerintahan, dan ketidakpastian kebijakan dapat menyebabkan ketidakpercayaan di antara para pelaku pasar dan investor. Akibatnya, investasi dapat turun, pertumbuhan ekonomi melambat, dan resesi dapat muncul.⁵⁸

Stabilitas politik sangat penting untuk keberhasilan ekonomi jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, stabilitas politik tidak hanya mencakup minimnya konflik internal, tetapi juga konsistensi kebijakan dan kepercayaan terhadap lembaga-lembaga pemerintah. Stabilitas politik mendorong kemakmuran ekonomi. Lingkungan politik yang stabil mendorong investasi dan

⁵⁸ 'Pengaruh Politik Terhadap Ekonomi Bangsa'
<<https://ekonomi.uma.ac.id/2023/08/14/pengaruh-politik-terhadap-ekonomi-bangsa/>> [accessed 11 May 2024].

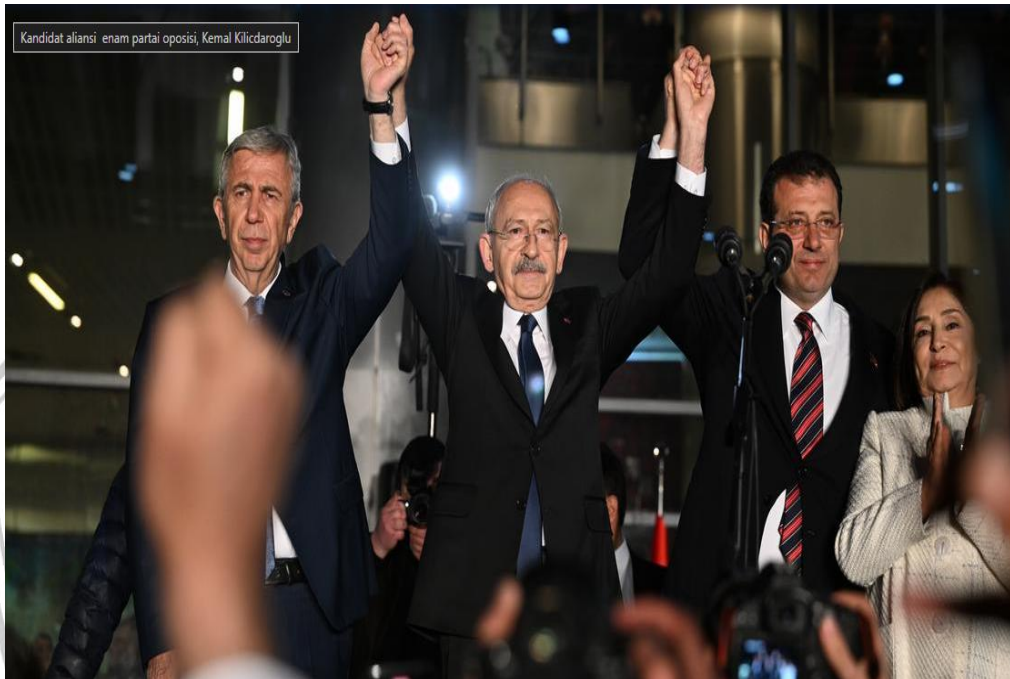
pertumbuhan perusahaan dengan memberikan kepastian dan kejelasan hukum. Stabilitas politik suatu negara memiliki dampak langsung pada investasi. Ketika sebuah negara mengalami ketidakstabilan politik, investor ragu-ragu untuk berinvestasi karena risiko yang tidak diketahui. Stabilitas politik memungkinkan pemerintah untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan jangka panjang yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Lembaga-lembaga politik seperti parlemen, pengadilan, dan organisasi pemerintahan lainnya memainkan peran penting dalam memastikan stabilitas politik melalui pengawasan, keseimbangan kekuasaan, dan penerapan hukum yang adil dan transparan. Menjaga stabilitas juga membutuhkan kepemimpinan politik nasional yang kuat dan stabil.⁵⁹

Ketidakstabilan politik dirasakan di dalam negara Turki yang di mana Turki menghadapi ketidakstabilan politik yang membayangi setelah pemilihan umum, yang di mana pemilihan umum ini dilakukan oleh kedua calon yaitu Recep Tayyip Erdogan dan yang di mana pemilihan umum ini mempertemukan Recep Tayyip Erdogan dengan kandidat dari pihak oposisi yaitu Kemal Kilicdaroglu. Erdogan telah membentuk aliansi publik yang menyatukan Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP) miliknya sendiri, sekutu sayap kanannya. Partai Gerakan Nasionalis (MHP) serta empat partai konservatif lainnya. Sedangkan Kemal Kilicdaroglu didukung oleh Aliansi Bangsa yang sentris di mana terdiri dari enam

⁵⁹ ‘Stabilitas Politik: Pondasi Bagi Pertumbuhan Dan Kesejahteraan - Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Parepare’ <<https://fuad.iainpare.ac.id/2023/11/stabilitas-politik-pondasi-bagi.html>> [accessed 11 May 2024].

partai termasuk Partai Rakyat Republik (CHP) miliknya sendiri serta Partai Baik (IP) pemimpin Merah Aksener.⁶⁰

Gambar 2. 1Kandidat aliansi enam partai oposisi, Kemal Kilicdaroglu⁶¹



Sumber: DW

Meskipun oposisi lebih bersatu daripada sebelumnya, baik Erdogan maupun Kilicdaroglu tidak mungkin memenangkan 50% suara yang diperlukan untuk menghindari pemungutan suara presiden kedua pada tanggal 28 Mei. Sementara itu, banyak partai oposisi lain yang bersaing untuk memperebutkan kursi parlemen. Pemilu ini sangat sulit untuk diramalkan dan dalam analisis ini kami membuat skenario tentang apa yang mungkin terjadi. Jika Erdogan meraih kemenangan,

⁶⁰ 'Turkey Likely to Face Political Instability Post Elections - The Foreign Policy Centre' <<https://fpc.org.uk/turkey-likely-to-face-political-instability-post-elections/>> [accessed 11 May 2024].

⁶¹ 'Pemilu Turki: Siapa Saja Penantang Presiden Erdogan? – DW – 12.04.2023' <<https://www.dw.com/id/pemilu-turki-siapa-saja-penantang-presiden-erdogan/a-65280964>> [accessed 14 May 2024].

diperkirakan bahwa partai yang berkuasa, AKP, akan kehilangan mayoritas di parlemen. Skenario ini, yang belum pernah terjadi sebelumnya sejak penerapan sistem presidensial yang baru pada tahun 2018, dapat membuat Erdogan memerintah melalui perintah eksekutif dan peraturan, yang berpotensi memicu tantangan oposisi di Mahkamah Konstitusi dan memperburuk ketidakstabilan politik.⁶²

Hasil yang jelas akan berarti pemilihan ulang untuk Erdogan dan mayoritas parlemen untuk Aliansi Publik, atau kemenangan untuk Kilicdaroglu dan mayoritas parlemen untuk Aliansi Bangsa. Pemenangnya kemudian dapat memberlakukan kebijakan domestik dan kebijakan luar negeri mereka. Seorang presiden tanpa mayoritas akan memiliki kekuasaan eksekutif yang besar, tetapi akan ada ketidakpastian yang signifikan.

Gambar 2. 2 Pendukung AKP menyaksikan pidato klaim kemenangan Erdogan.⁶³

⁶² 'Political Instability Likely to Follow Turkish Elections - Economist Intelligence Unit' <<https://www.eiu.com/n/political-instability-likely-to-follow-turkish-elections/>> [accessed 11 May 2024].

⁶³ 'Erdogan Dinyatakan Menang Dalam Pilpres Turki: "Saya Harap Hasil Ini Tidak Dicurangi"' - BBC News Indonesia' <<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-44596943>> [accessed 13 May 2024].



Sumber: BBC

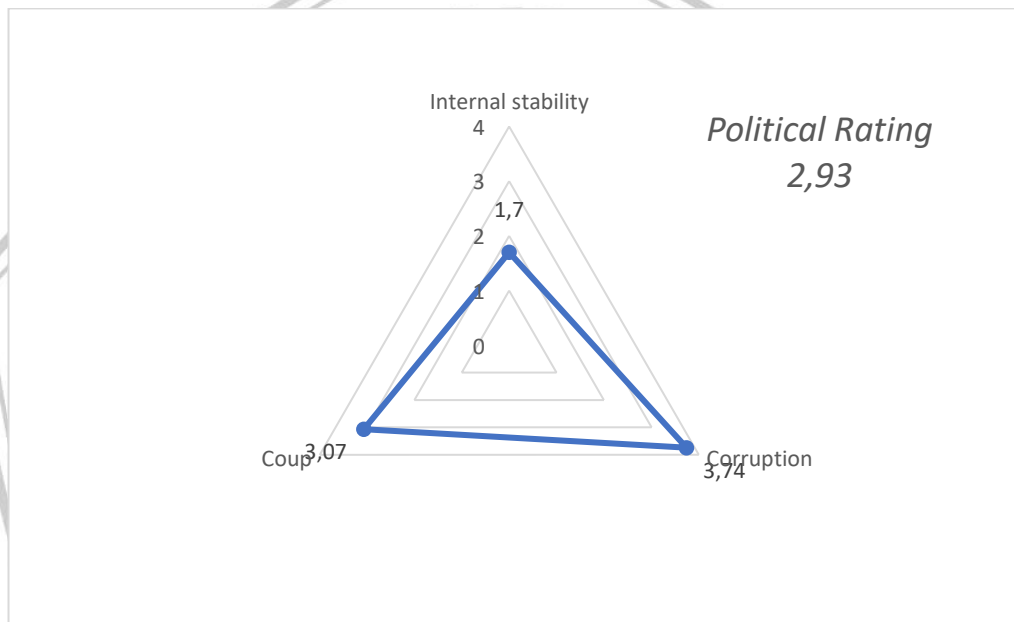
Selain itu, kondisi politik yang tidak stabil dapat meningkatkan kemungkinan korupsi dan penyalahgunaan wewenang, menyebabkan alokasi sumber daya yang tidak efisien dan merugikan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, negara-negara harus menjaga stabilitas politik sembari menjalankan kebijakan ekonomi yang terencana, transparan, dan berkelanjutan. Langkah-langkah ini diperlukan untuk memastikan bahwa kontribusi politik terhadap pembangunan ekonomi negara dapat dimaksimalkan dan berkelanjutan sepanjang waktu.⁶⁴

Kerja sama regional dalam menjaga stabilitas politik juga penting untuk menciptakan keseimbangan dan harmoni. Tantangan terhadap stabilitas politik, seperti konflik kepentingan politik, polarisasi masyarakat, tekanan ekonomi, dan ketidakpastian global, perlu diidentifikasi dan diatasi secara efektif. Dalam situasi

⁶⁴ Syaiful Akbar Arani, 'Universitas Medan Area Medan Universitas Medan Area Universitas Medan Area', 44.2 (2006), 8–10.

krisis seperti pandemi atau konflik berskala besar, stabilitas politik menjadi pondasi utama untuk menjaga ketahanan suatu negara dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Perubahan dinamika kekuasaan dan kepentingan geopolitik di tingkat global juga berdampak pada stabilitas politik di berbagai negara.⁶⁵

Grafik 2. 5 Instabilitas negara Turki⁶⁶



Sumber: Janes, Data diolah penulis

Stabilitas politik bukan hanya tujuan akhir, melainkan pondasi krusial bagi pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pembangunan berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang, menjaga stabilitas politik harus menjadi prioritas utama bagi setiap negara untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan.⁶⁷ Stabilitas politik di Turki memiliki resiko yang tinggi terjadinya

⁶⁵ 'Stabilitas Politik: Pondasi Bagi Pertumbuhan Dan Kesejahteraan - Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Parepare'.

⁶⁶ 'Country Overview: Turkey' <<https://www.janes.com/defence-news/news-detail/turkey-country-overview>> [accessed 20 May 2024].

⁶⁷ Arani, *Op. Cit.*

ketidakteraturan pemerintahan, peralihan kekuasaan secara paksa, atau fragmentasi kekuasaan negara, yang di mana dapat berujung pada kerusuhan serta kekerasan sosial.

2.3.2 Kebijakan Ekonomi Turki Yang Tidak Konsisten

Faktor internal lainnya adalah kebijakan ekonomi Turki yang tidak konsisten, pengimplementasian dari kebijakan ekonomi yang di mana tidak konsisten oleh lembaga pemerintah Turki, kebijakan yang terlingkup seperti kebijakan fiskal yang ekspansif serta kebijakan moneter yang tidak konsisten, menyebabkan keraguan para investor serta meningkatkan resiko makroekonomi.

Interaksi antara kebijakan fiskal serta kebijakan moneter berevolusi dari waktu ke waktu serta berbeda dari negara satu ke negara lain. Jika di lihat sejarah tahun 1990-an, defisit fiskal serta utang ekonomi Turki membengkak. Kebijakan moneter sangat dibatasi oleh prospek ekonomi yang beresiko tinggi, dikombinasikan dengan keterbelakangan pasar keuangan domestik. Akan tetapi, pada tahun 2000-an konsolidasi fiskal yang signifikan telah memungkinkan para pembuat kebijakan fiskal untuk beralih dari sikap prosiklikal ke sikap kontra-siklikal, sehingga meningkatkan efektivitas kebijakan moneter.⁶⁸

Kebijakan moneter yang ekspansif mendorong pinjaman dan meskipun berperan penting dalam melunakan dampak langsung dari krisis, kebijakan moneter ini menyebabkan kontribusi yang cukup negative dri sektor ekspor neto terhadap pertumbuhan, serta mengikis penyangga seperti cadangan devisa serta

⁶⁸ Madhusudan Mohanty, *Fiscal Policy, Public Debt and Monetary Policy in Emerging Market Economies*, Bank for International Settlements (BIS), 2012.

meningkatkan tekanan ke bawah pada lira, akan tetapi sejak sikap kebijakan moneter menjadi sangat ketat. Sedangkan kebijakan fiskal menjadi terbatas, kebijakan fiskal ekspansif secara perlahan mengikis cadangan fiskal. Dengan demikian pada masa krisis, transfer fiskal secara langsung masih cukup terbatas serta Sebagian besar dalam bentuk penundaan kewajiban pajak tertentu serta kontribusi jaminan sosial. Akan tetapi terlepas dari itu meningkatnya pembayaran bunga, peningkatan defisit anggaran akan relative terkendali, dikarenakan pengumpulan pajak tidak langsung bertahan dengan baik karena kenaikan tarif atau biaya ekspor dan impor yang lebih tinggi.⁶⁹

Ketidakpastian merupakan salah satu masalah yang cukup penting untuk para pelaku ekonomi. Ketidakpastian mengenai kebijakan pajak, peneluaran serta utang berdampak pada perekonomian. Ketidakpastian kebijakan fiskal mempengaruhi perekonomian Turki serta berdampak negatif pada kepercayaan ekonomi, nilai tukar riil, output, konsumsi, serta tentunya investasi. Selain itu, meskipun berdampak negatif dari ketidakpastian kebijakan fiskal terhadap kepercayaan serta nilai tukar yang efektif bersifat jangka panjang, akan tetapi hal ini juga menyebabkan penurunan tajam dalam jangka pendek pada output, konsumsi, serta investasi.⁷⁰

2.3.3 Ketergantungan Turki Terhadap negara luar

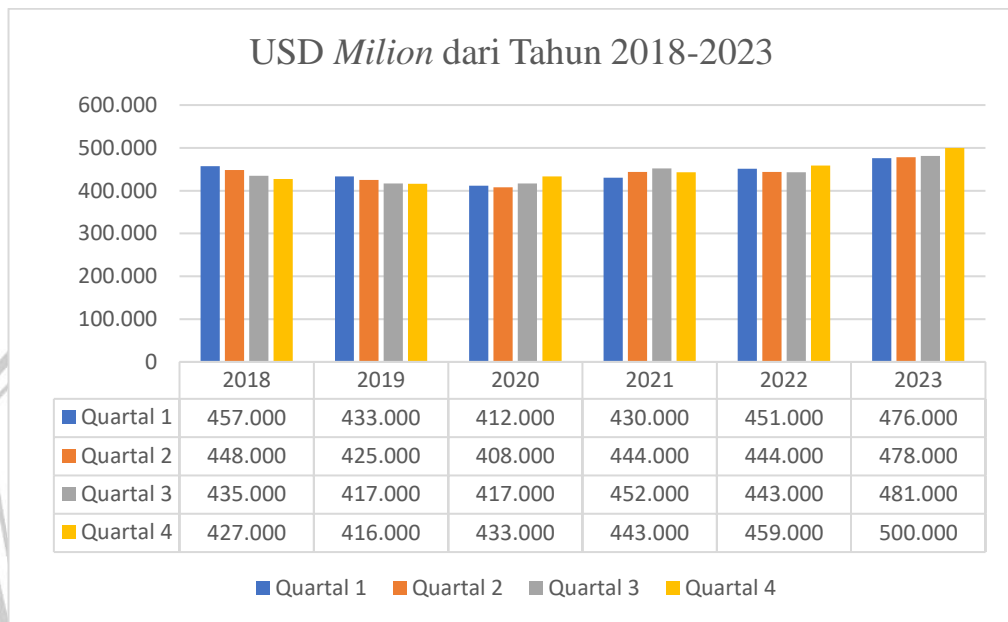
Faktor internal selanjutnya juga dikarenakan ketergantungan Turki terhadap luar negeri, yang di mana pemerintah Turki meningkatkan

⁶⁹ Since August and Manufacturing Pmi, 'European Commission', 150–51.

⁷⁰ Sul Eyman Kasal and Sebnem Tosunoglu, 'Effects of Fiscal Policy Uncertainty on Turkish Economy', *Prague Economic Papers*, 31.6 (2022), 538–66 <<https://doi.org/10.18267/j.pep.811>>.

ketergantungannya pada luar negeri untuk mendanai proyek infrastuktur serta program penegluaran publik lainnya, yang pada akhkirnya meningkatkan beban utang negara.

Grafik 2.6 Utang Luar Negeri Turki⁷¹



Sumber: *Trading Economic*, Data diolah penulis

Beban utang domestik serta ekstrenal ekonomi Turki telah mencapai Tingkat yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Dikarenakan struktur industrinya yang bergantung pada luar negeri, impor telah meningkat dengan meningkatnya ekspor, serta utang luar negeri telah meroket tinggi. Sumber pendanaan eksternal menjadi sangat penting karena rendahnya tingjat modal domestik yang berhubungan dengan kurangnya investasi, Tabungan, serta produksi di Turki, yang pada akhirnya meningkatkan beban utang. Berbagai kondisi yang menjadi dasar

⁷¹ ‘Turki - Utang Luar Negeri | 1989-2023 Data | 2024-2026 Perkiraan’ <<https://id.tradingeconomics.com/turkey/external-debt>> [accessed 18 May 2024].

peminjaman, mencegah peminjaman untuk meningkatkan perekonomian.⁷²

Utang luar negeri yang menggantung memainkan peran yang cukup penting untuk negara-negara yang memiliki utang luar negeri yang besar. Tunggakan utang merupakan alasan utama untuk melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara pengutang. Dikarenakan adanya tunggakan utang yang besar investasi swasta menjadi tidak bersemangat serta pembayaran cicilan utang beberapa negara sangat besar sehingga prospek untuk Kembali ke jalur pertumbuhan menjadi redup. Utang yang menggantung menciptakan efek insentif yang merugikan pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.⁷³

Pembangunan ekonomi dalam jangka Panjang suatu negara hanya dapat dicapai dengan sistem keuangan yang baik. Dengan pasar keuangan yang maju, sisi lain dari meminjam uang adalah utang. Pada saat ini, utang luar negeri Turki melaju tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhannya. Sistem keuangan yang maju dianggap sebagai ciri khas Pembangunan. Meminjamkan atau meminjam uang, atau disebut dengan utang, memainkan peran penting dalam perekonomian. Akan tetapi, seperti halnya keputusan ekonomi lainnya, meminjam membutuhkan analisis yang harus cermat terhadap berbagai kemungkinan. Utang dapat membawa kemakmuran melalui investasi yang baik, atau sebaliknya dapat membebani Perusahaan/Masyarakat jika tidak digunakan dengan benar.⁷⁴

⁷² Cinel Asli Emek, 'Turkey's Debt Burden, Its Reasons and Consequences', March, 2021.

⁷³ Erdal Karagöl, 'The Causality Analysis of External Debt Service and GNP: The Case of Turkey', *Central Bank Review*, 1 (2002), 39–64.

⁷⁴ S. Cem Karaman, 'Effective Use of Foreign Debt, the Case for Turkey', *International Journal of Social Science Research*, 3.2 (2015), 107 <<https://doi.org/10.5296/ijssr.v3i2.7086>>.